

ABSTRAK

“Pengaruh Penggunaan Media Huruf Timbul terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Huruf Awas pada Anak *Low vision* Kelas I SDLB di SLB Negeri A Kota Bandung”

(Rian Ahmad Gumilar, 0909047, Jurusan Pendidikan Khusus FIP UPI 2014)

Anak *low vision* merupakan seseorang yang masih memiliki sisa penglihatan yang fungsional termasuk salahsatu klasifikasi tunanetra. Anak *low vision* mengalami kesulitan membaca huruf awas dibandingkan dengan anak awas pada umumnya. Mereka mengalami hambatan dalam jarak, ukuran, pencahayaan dan kekontrasan dari sisa penglihatannya. Dalam kasus ini anak *low vision* yang berinisial RA siswa kelas 1 SDLB yang memiliki sisa penglihatan belum mampu membaca huruf awas padahal sisa penglihatan yang dimiliki bisa dioptimalkan dalam membaca huruf awas hal ini berdampak pada kemampuan membaca permulaannya. Salahsatu penanganan yang dapat membantu anak *low vision* dalam membaca huruf awas adalah menggunakan media huruf timbul. Hal itu melatarbelakangi peneliti melakukan penelitian ini yang bertujuan untuk mengetahui sejauh mana pengaruh media huruf timbul terhadap kemampuan membaca permulaan huruf awas pada anak *low vision*. Metode yang digunakan adalah metode eksperimen dengan menggunakan pendekatan *Single Subject Reserch* dengan desain penelitan A-B-A. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *mean level* kemampuan awal RA dalam membaca permulaan huruf awas pada *baseline-A* (A-1) sebesar 45,91%, pada fase intervensi memperoleh *mean level* 75,20%, sedangkan padan fase *baseline-2* (A-2) setelah diberikan intervensi mendapatkan *mean level* sebesar 82,39% yang artinya terdapat peningkatan kemampuan membaca permulaan huruf awas dengan menggunakan media huruf timbul pada siswa *low vision* berinisial RA kelas 1 SDLB di SLB Negeri A Kota Bandung.

Kata kunci: Anak *low vision*, media huruf timbul, kemampuan membaca permulaan.